

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perkembangan sektor pertambangan belakangan ini sering menjadi primadona dan menjadi objek pemberitaan baik berkenaan dengan aspek lingkungan maupun aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kedua aspek ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sebuah ekosistem pertambangan dan juga industri sektor lain mengingat adanya aktifitas-aktifitas yang berpotensi mengganggu dan mempengaruhi kedua aspek tersebut.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) yang terletak di kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri semen dimana bahan baku utama berupa batu kapur (Limestone) dan tanah liat (Clay) diperoleh dari tambang milik SMBR sendiri yang terletak tidak jauh dari pabrik (sekitar 2 Km) ke arah selatan pabrik.

Aktivitas penambangan batu kapur yang merupakan satu rangkaian mulai dari pembersihan lahan (*land clearing*) hingga pengangkutan (*hauling*) tentu memiliki resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja para pekerja yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Kegiatan pembezaian struktur batu kapur yang ada di tambang SMBR memiliki 2 metode yaitu metode mekanis dengan menggunakan unit alat *surface miner* dan metode peledakan.

Pada kegiatan peledakan, terutama pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja pada saat penanganan bahan peledak mulai dari gudang penyimpanan hingga siap dilakukan eksekusi peledakan memiliki resiko yang cukup tinggi bagi para pekerja yang terlibat. Mulai dari bahaya ergonomis, bahaya kimia, dan lain sebagainya yang berpotensi mencelakai pekerja atau menyebabkan kerusakan properti milik SMBR.

Usaha pertambangan merupakan kegiatan dengan risiko tinggi terjadinya suatu kecelakaan. Industri pertambangan yang pesat tanpa disertai upaya penanganan efek samping penerapan teknologi akan menimbulkan berbagai masalah terutama masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Hal tersebut yang mendasari penelitian ini guna mencapai sasaran akhir untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi apa saja yang harus mendapatkan perhatian lebih pada kegiatan penanganan bahan peledak ini untuk menciptakan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang optimal bagi setiap pekerja yang terlibat didalamnya dengan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada proses blasting agar diketahui tingkat risiko dari bahaya yang telah teridentifikasi sehingga risiko tersebut dapat dikendalikan sebaik-baiknya.

Kegiatan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko merupakan bagian dari manajemen risiko pada tahap perencanaan sehingga sangat penting sebagai alat untuk melindungi perusahaan terhadap kemungkinan yang merugikan dan upaya preventif untuk melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja. Dalam penerapannya tidak hanya melibatkan pihak manajemen tetapi juga komitmen manajemen dan seluruh pihak yang terkait.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistematisa penanganan bahan peledak di SMBR mulai dari gudang penyimpanan hingga eksekusi peledakan di lapangan ?
2. Potensi bahaya apa saja yang mungkin muncul dalam setiap tahapan kegiatan tersebut ?
3. Bagaimana dan apa saja pengendalian resiko yang telah dilakukan SMBR untuk menekan tingkat resiko pada tiap kegiatan tersebut ?

I.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tahapan kegiatan penanganan bahan peledak di SMBR
2. Menyusun Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Pengendalian Resiko (IBPR) untuk tahapan penanganan bahan peledak di SMBR
3. Menganalisa tingkat resiko dan upaya pengendalian yang telah dilakukan SMBR

I.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kegiatan peledakan di tambang SMBR mulai dari tahap persiapan hingga selesai proses peledakan yang ada di tambang 1 (batu kapur) yang berlokasi di Desa Puser Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu dimana pada tahap Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko Dan Pengendalian Resiko dilakukan dengan metode HIRADC merujuk pada ISO 45001 : 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK3

